Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT



Kamis, 12 November 2026

Global

Wall Street menguat didorong reli saham teknologi dan semikonduktor. Dow Jones naik 0,49%, S&P 500 menguat 1,31%, dan Nasdaq melonjak 1,60%, didukung lonjakan saham CoreWeave hampir 25% setelah mencatat pertumbuhan pendapatan yang kuat. Kenaikan saham *AI* dan semikonduktor turut meredakan kekhawatiran terhadap prospek belanja infrastruktur *AI*. Namun, investor masih mencermati tekanan inflasi AS dan peluang kenaikan suku bunga The Fed pada Desember. Setelah penutupan pasar, saham Nvidia menjadi sorotan setelah turun lebih dari 7% di perdagangan *after-hours*, memicu kembali kekhawatiran terhadap sektor *AI* dan teknologi. Pergerakan tersebut berpotensi memengaruhi sentimen saham teknologi global pada perdagangan berikutnya.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia ditutup melemah di tengah sentimen risk-off akibat kombinasi faktor domestik dan global. IHSG turun 0,21% ke level 5.115,04, rupiah melemah ke Rp18.140 per dolar AS, dan investor asing mencatat *net foreign outflow* sebesar Rp20,76 miliar di seluruh pasar. Sentimen pasar turut tertekan oleh hasil *review* MSCI yang mengeluarkan BRPT dari MSCI Global Standard serta menurunkan BRMS ke MSCI Small Cap. Selain itu, investor juga mencermati isu pengunduran diri Gibran Rakabuming Raka dan penambahan daftar 383 saham HSC yang berpotensi memengaruhi arus dana serta pergerakan indeks dalam jangka pendek.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,53% ke level Rp18.140 per dolar AS pada perdagangan Rabu (11/11/2026). Pada perdagangan hari ini USD/IDR dibuka pada level 18.130 dan secara bertahap naik ke level 18.155 , nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.150–Rp18.250 per dolar AS. Dari pasar obligasi, INDOGB bergerak melemah seiring kenaikan *yield* US Treasury tenor 10 tahun sebesar 12 bps hingga menyentuh kembali di level 5%. Sementara itu, *yield* seri FR109 dan FR108 tercatat naik masing-masing sebesar 10 bps dan 4 bps. Di tengah koreksi harga obligasi, minat beli investor mulai terlihat pada seri FR110 dan FR111 yang masing-masing memiliki tenor 5,5 tahun dan 10,3 tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.23%	0.22%
U.S	3.70%	0.40%

BONDS	10-Nov	11-Nov	%
INA 10 YR *(IDR)*	7.60	7.62	0.33
INA 10 YR *(USD)*	6.04	6.04	0.03
UST 10 YR	4.99	4.99	0.05

INDEXES	10-Nov	11-Nov	%
IHSG	5125.73	5115.04	(0.21)
LQ45	527.06	526.63	(0.08)
S&P 500	7520.93	7619.38	1.31
DOW JONES	52231.89	52486.49	0.49
NASDAQ	25065.87	25466.19	1.60
FTSE 100	10751.59	10835.47	0.78
HANG SENG	24557.04	24315.92	(0.98)
SHANGHAI	3663.72	3680.64	0.46
NIKKEI 225	60459.58	61248.59	1.31

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Foreign Bond Investment	-¥537.6B	¥1312B	
JP	PPI YoY	7.1%	6.8%	6.7%
GB	GDP YoY		2.1%	1.9%
GB	GDP MoM		0.1%	0.0%
EA	ECB Economic Bulletin			
US	Jobless Claims 4-week Average		194.75k	192.5K

FOREX	11-Nov	12-Nov	%
USD/IDR	18075	18105	0.17
EUR/IDR	20284	20211	(0.36)
GBP/IDR	24304	24174	(0.53)
AUD/IDR	12506	12453	(0.43)
NZD/IDR	10189	10150	(0.38)
SGD/IDR	14137	14127	(0.07)
CNY/IDR	2709	2714	0.18
JPY/IDR	114.36	113.93	(0.38)
EUR/USD	1.1222	1.1163	(0.53)
GBP/USD	1.3446	1.3352	(0.70)
AUD/USD	0.6919	0.6878	(0.59)
NZD/USD	0.5637	0.5606	(0.55)

***"Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics